

Global Sentiment

Harga minyak Brent melonjak sekitar +4.5% ke kisaran USD98.3/barel pada Kamis (23/7), melanjutkan kenaikan sekitar +3.4% sehari sebelumnya, setelah kelompok militan Houthi yang didukung Iran mengklaim telah menyerang dua kapal tanker Arab Saudi di Laut Merah. Serangan tersebut menjadi serangan pertama yang secara langsung menargetkan kapal tanker minyak di Laut Merah, menandai meluasnya konflik AS-Iran ke jalur perdagangan energi utama dan meningkatkan risiko gangguan pasokan minyak global. Bloomberg juga melaporkan sebuah kapal terkena proyektil di perairan Laut Merah, yang semakin memperkuat kekhawatiran terhadap keamanan jalur pelayaran internasional dan distribusi energi global. Sementara itu, European Central Bank (ECB) mempertahankan ketiga suku bunga acuannya sesuai ekspektasi pasar, yaitu Deposit Facility Rate di 2.25%, Main Refinancing Rate di 2.40%, dan Marginal Lending Rate di 2.65%. Di sisi lain, Consumer Confidence Zona Euro membaik menjadi -15.9 (Cons: -16.8; Prior: -17.6), mengindikasikan mulai pulihnya optimisme konsumen. Meski demikian, meningkatnya risiko geopolitik dan lonjakan harga energi diperkirakan akan kembali meningkatkan tekanan inflasi global, sehingga investor diperkirakan tetap bersikap hati-hati dan meningkatkan permintaan terhadap aset safe haven.

Domestic Sentiment

Pemerintah Indonesia berencana menerbitkan Panda Bond senilai USD1 miliar dengan tenor 3 dan 5 tahun, setelah memperoleh persetujuan menerbitkan hingga CNY30 miliar di pasar obligasi antar-bank China selama dua tahun ke depan. Menurut Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, instrumen ini menawarkan biaya pendanaan yang relatif rendah dengan estimasi yield sekitar 2.3%-2.5%, sekaligus memperluas basis investor dan mendiversifikasi sumber pembiayaan pemerintah di tengah volatilitas Rupiah. Langkah tersebut juga sejalan dengan tren emerging markets untuk mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS, tercermin dari meningkatnya utang Indonesia dalam denominasi yuan menjadi USD17.59 miliar pada Mei 2026 (Prior: USD17.36 miliar), meskipun dolar AS masih mendominasi sekitar 61% dari total utang luar negeri. Sementara itu, Bank Indonesia menegaskan likuiditas perbankan tetap memadai dengan rasio AL/DPK sebesar 23.08%, meski distribusinya belum merata, sedangkan pertumbuhan uang beredar (M2) melambat menjadi 8.7% YoY (Prior: 10.8% YoY) pada Juni 2026. Kondisi tersebut diperkirakan dapat menjaga fleksibilitas pembiayaan APBN, mengurangi risiko nilai tukar, serta memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek fiskal Indonesia. Sentimen tersebut berpotensi positif bagi Rupiah dan pasar obligasi domestik, seiring berkurangnya tekanan kebutuhan pembiayaan di pasar SBN domestik, didukung kondisi likuiditas domestik yang tetap memadai serta meningkatnya akses pemerintah terhadap sumber pendanaan berbiaya lebih rendah.

Historikal

USD/IDR	22-Jul	23-Jul	Δ %
Opening	17,940	17,940	0.00%
Highest	17,940	17,950	-0.06%
Lowest	17,885	17,895	-0.06%
Closing	17,880	17,895	-0.08%
JISDOR	17,909	17,915	-0.03%

Currency	22-Jul	23-Jul	Δ %
USD/IDR	17,880	17,895	-0.08%
EUR/IDR	20,400	20,444	-0.22%
SGD/IDR	13,850	13,871	-0.15%
JPY/IDR	109.73	109.58	+0.14%

Price Index Update

Commodity	22-Jul	23-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	86.83	92.19	+6.17%
Coal	130.85	130.75	-0.08%
Nickel	17,234	17,233	-0.01%
Copper	645	630	-2.23%
CPO	1,605	1,620	+0.93%

Safe Haven	22-Jul	23-Jul	Δ %
Gold	4,130	4,049	-1.96%
UST 10Y	4.65	4.69	+0.86%
USD/JPY	163.15	163.86	-0.44%
USD/CHF	0.8144	0.8169	-0.31%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat 24/07: **18,000 – 18,060**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	22-Jul	23-Jul	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.22	7.29	7 bps	94.30 / 94.71	7.18 / 7.07
FR0108 (10Y)	7.27	7.31	4 bps	94.20 / 94.55	7.27 / 7.23
FR0106 (15Y)	7.3	7.33	3 bps	98 / 98.47	7.35 / 7.29
FR0107 (20Y)	7.28	7.29	1 bps	98.09 / 98.45	7.31 / 7.27

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 22 Juli 2026	ID	Interest Rate Decision	Jul	6%	5.75%	5.75%	--
Rabu, 22 Juli 2026	JP	Balance of Trade	Jun	¥-120B	¥-406.9B	¥-391.8B	--
Kamis, 23 Juli 2026	US	Initial Jobless Claims	Jul	212.0K	189.0K	208.0K	--
Kamis, 23 Juli 2026	EU	Interest Rate Decision	Jun	2.25%	2.25%	2.25%	--
Jumat, 24 Juli 2026	US	S&P Global Composite PMI Flash	Jul	--	--	51.9K	--
Jumat, 24 Juli 2026	US	New Home Sales	Jun	0.61M	--	0.58M	--